

ABSTRAK

Latar Belakang: Sirosis hati merupakan dampak atau komplikasi dari kondisi hati yang kronis dimana parenkim hati mengalami kerusakan sehingga fungsinya menurun. **Metode:** Studi ini adalah studi deskriptif observasional, yang memakai 40 sampel rekam medik pasien dengan diagnosis sirosis hati di RSUD Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2021. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari frekuensi. Uji *Chi Square* dipakai untuk menguji korelasi dengan nilai p di bawah 0,05 dianggap signifikan. **Hasil:** Ditemukan distribusi pasien sirosis hati yang terbanyak berjenis kelamin laki-laki (72,5%), rentang usia terbanyak adalah 56 – 65 tahun (32,5%), hasil anamnesis tersering adalah mual muntah (47,5%), hasil pemeriksaan fisik tersering adalah asites (52,5%), hasil lab yang abnormal adalah peningkatan SGPT (75%), SGOT (80%), bilirubin total (85%), prothrombin time (75%) dan penurunan albumin (85%) serta Hb (55%), pasien kebanyakan berada di kelas *Child Pugh Score* B (37,5%) dan C (37,5%), dan komplikasi terbanyak adalah sindrom hepatorenal (55%). Uji *Chi Square* membuktikan adanya korelasi antara *Child Pugh Score* dengan varises esofagus ($p = 0,000$), *Child Pugh Score* dan sindrom hepatorenal ($p = 0,000$), serta Asites dan Sindrom Hepatorenal ($p = 0,000$). **Kesimpulan:** Pasien terbanyak adalah laki-laki, pada rentang usia 56 – 65 tahun dengan keluhan terbanyak mual muntah, penemuan pemeriksaan fisik terbanyak asites. Ditemukan peningkatan pada SGPT, SGOT, bilirubin total, dan *prothrombin time*, serta penurunan pada albumin dan Hb. Kadar kreatinin cenderung normal. Kebanyakan pasien berada dalam kategori *Child Pugh* B dan C dengan komplikasi terbanyak sindrom hepatorenal. Ditemukan hubungan yang signifikan antara *Child Pugh Score* dan varises esofagus, *Child Pugh Score* dan sindrom hepatorenal, serta asites dan sindrom hepatorenal.

Kata kunci: profil pasien, sindrom hepatorenal, sirosis hati, varises esofagus.

ABSTRACT

Background: Liver cirrhosis is the result or complication of a chronic liver condition where the liver parenchyma is damaged so that its function decreases.

Method: This study aims to study the profile of patients with liver cirrhosis at the Imelda Pekerja Indonesia General Hospital in Medan for the period January 2020 - December 2021. This study is a descriptive observational study. A total of 40 samples of medical records of patients with a diagnosis of liver cirrhosis at the Imelda Pekerja Indonesia General Hospital in (IPI) Medan were included in this study. Univariate analysis in the form of frequency distribution data tabulation was used to present the data. **Result:** The results showed that most patients with liver cirrhosis were male (72.5%), aged 56-65 years (32.5%), and the main complaint was nausea and vomiting (47.5%). The most physical examination results were ascites (52.5%), abnormal lab results were increased SGPT (75%), SGOT (80%), total bilirubin (85%), prothrombin time (75%) and decreased albumin (85%) and Hb (55%), most of the patients were in the category of Child-Pugh Score B (37.5%) and C (37.5%), and the most complication was hepatorenal syndrome (55%). **Conclusion:** the profiles of patients with liver cirrhosis are mostly male, aged 56-65 years, with the most complaints of nausea and vomiting and the most physical examination findings of ascites. There was an increase in SGPT, SGOT, total bilirubin, and prothrombin time, as well as a decrease in albumin and Hb.

Keywords: esophageal varices, hepatorenal syndrome, liver cirrhosis, patient profile.